



PRODUKSI BENIH MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.) HIBRIDA DI PT TANI MURNI INDONESIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BHAKTI WIRA SEMBADA



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Produksi Benih Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Hibrida di PT Tani Murni Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025

Bhakti Wira Sembada
J0307221015



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RINGKASAN

BHAKTI WIRA SEMBADA. Produksi Benih Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Hibrida di PT Tani Murni Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seed Production of Hybrid Cucumber (Cucumis sativus L.) at PT Tani Murni Indonesia Special Region of Yogyakarta*. Dibimbing oleh ARIF TIRTANA.

Tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura dari famili Cucurbitaceae yang potensial untuk dibudidayakan. Sayuran mentimun memiliki rasa buah yang enak, segar, serta kaya akan vitamin menjadikan sayuran mentimun banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Meskipun memiliki peluang yang cukup tinggi, budidaya mentimun memiliki kendala, salah satunya adalah ketersediaan benih bermutu. Penggunaan benih bermutu mempengaruhi performa pertanaman sampai dengan produksi buah. Benih hibrida dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi ketergantungan impor benih dari luar negeri. Benih hibrida atau varietas hibrida merupakan keturunan pertama (F1) dari dua tetua yang secara genetik memiliki keunggulan. PT Tani Murni Indonesia merupakan salah satu perusahaan penghasil benih bermutu bersertifikat di Indonesia, PT Tani Murni Indonesia adalah perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan benih hortikultura sayuran di Indonesia dengan berkomitmen menjalankan ISO 9001:2015.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Tani Murni Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta, Wilayah Sleman, selama periode 6 Januari 2025 sampai 28 Maret 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari dan memahami secara langsung tahapan produksi benih mentimun (*Cucumis sativus* L.).

Benih mentimun untuk tetua jantan dan betina didapatkan dari divisi *Quality Control* (QC) PT Tani Murni Indonesia. Tanaman mentimun untuk tetua jantan dan betina ditanam di lahan yang sama. Bibit mentimun siap dipindah tanam ke lahan saat berumur 12 hari setelah semai (HSS). Polinasi dilakukan pada pagi hari pukul 07.00-09.00 WIB. Bunga betina yang berhasil dipolinasi ditandai dengan bakal buah yang membesar dan berwarna hijau. Persentase keberhasilan polinasi untuk mentimun kode KE-2808 adalah 85%. Buah mentimun yang terbentuk selanjutnya dijadikan benih. mentimun kode KE-2808 dilakukan pemanenan saat berumur 65 HST, ditandai dengan buah mentimun berwarna kuning, yang menandakan buah masak fisiologi.

Pasca panen buah mentimun untuk menjadi benih meliputi kegiatan ekstraksi, pencucian benih, pengeringan hingga kadar air <8%, dan *grading*. Calon benih yang diperoleh selanjutnya diuji mutunya melalui pengujian kadar air, daya berkecambah, dan bobot seribu butir. Benih yang telah lulus uji mutu diberi perlakuan *coating* kemudian dikemas dan siap untuk dipasarkan. Kegiatan pemasaran PT Tani Murni Indonesia dilakukan dengan cara *direct selling* dan *indirect selling*.

Kata kunci: Bermutu, polinasi, panen, pengujian.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB



PRODUKSI BENIH MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.) HIBRIDA DI PT TANI MURNI INDONESIA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BHAKTI WIRA SEMBADA



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Laporan Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada
Program Studi Teknologi Industri Benih

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Pengeuji pada ujian Laporan Akhir : Punjung Medaraji Suwarno, S.P., M.Si.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Judul Laporan Akhir : Laporan Praktik Kerja Lapangan Produksi Benih
Mentimun (*Cucumis sativus* L.) di PT Tani Murni
Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta
Nama : Bhakti Wira Sembada
NIM : J0307221015

Disetujui oleh

Pembimbing :
Arif Tirtana, S.P., M.Si.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
Diketahui oleh

Ketua Program Studi :
Dr. Aldi Kamal Wijaya, S.P., M.P., M.Sc.Tech.
NPI. 201807198307101001

Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP. 196607171992031003

Tanggal Ujian:

Tanggal Lulus : 16 JUL 2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.